

Case Study 1

Perusahaan jasa "XYZ" telah mencatat transaksi bulan Agustus di Jurnal umum dengan benar. Namun, saat dilakukan Posting ke buku besar, ditemukan hasil berikut:

Akun	Debit	Kredit
Kas	Rp 115.000.000	Rp 20.000.000
Piutang Usaha	Rp 25.000.000	-
Pelengkapan	Rp 15.000.000	Rp 5.000.000
Peralatan	Rp 50.000.000	-
Utang Usaha	-	Rp 10.000.000
Modal	-	Rp 100.000.000
Pendapatan Jasa	-	Rp 30.000.000
Beban gaji	Rp 8.000.000	-
Beban listrik	Rp 2.000.000	-

Namun, saat dibuat neraca Saldo, posisi debit dan kredit tidak seimbang.

Diminta:

1. Lakukan analisis dan identifikasi kemungkinan kesalahan dalam Proses Posting atau Pengklasifikasian akun.
2. Jelaskan dampaknya terhadap Neraca Saldo.
3. Tunjukkan Perbaikan yang seharusnya dilakukan agar neraca Saldo kembali seimbang.

Jawaban:

1. Identifikasi : Akun Kas seharusnya hanya ada didebit, jadi Kas dikredit harus dihilangkan karena salah dalam Pengklasifikasian akun dan besar jumlahnya.

Dampak : Jika tidak diubah/Perbaiki, maka hasil akhir dari Jurnal tersebut tidak balance, dan laporan keuangan tidak mencerminkan posisi sebenarnya. Neraca Saldo menjadi tidak seimbang.

Perbaikan : Kas Rp 115.000.000 dikurang dengan Peralatan Rp 50.000.000, maka seharusnya saldo kas adalah Rp 65.000.000.

2. Identifikasi : Akun Pelengkapan normalnya merupakan akun aktiva (Saldo debit). Namun, disini muncul juga Saldo dikredit Rp 5.000.000, artinya ada pencatatan yang salah klasifikasi, mungkin pengurangan Pelengkapan yang seharusnya dicatat sebagai beban Pelengkapan.

Dampak : Jika tidak diubah/Perbaiki, maka hasil debit dan kredit akan tidak balance, hal ini membuat Neraca Saldo menjadi tidak seimbang dan membuat laporan keuangan tidak akurat.

Perbaikan : Pelengkapan di debit Rp 15.000.000 dikurang Rp 5.000.000 menjadi Rp 10.000.000, Sedangkan Rp 5.000.000 merupakan Beban Pelengkapan.

3. Identifikasi : Modal dikredit seharusnya ditambah dengan piutang usaha di debit, yang awalnya modal sebesar Rp 100.000.000 ditambah Rp 25.000.000 dari piutang usaha, maka modal menjadi Rp 125.000.000 dikredit.

Dampak : Jika Akun modal tidak ditambah dengan piutang usaha, maka hasil antara debit dan kredit akan menjadi tidak balance, hal ini membuat Neraca Saldo tidak Seimbang.

Perbaikan : Modal Rp 100.000.000 ditambah dengan Saldo Piutang Usaha Rp 25.000.000, sehingga menjadi Rp 125.000.000 diletakkan dikredit.

>Perbaikan :

No	Akun	Debit	Kredit
1.	Kas	Rp 65.000.000	
2.	Piutang Usaha	Rp 25.000.000	
3.	Perlengkapan	Rp 10.000.000	
4.	Peralatan	Rp 50.000.000	
5.	Utang usaha		Rp 10.000.000
6.	Modal		Rp 125.000.000
7.	Pendapatan Jasa		Rp 30.000.000
8.	Beban Perlengkapan	Rp 5.000.000	
9.	Beban gaji	Rp 8.000.000	
10.	Beban listrik	Rp 2.000.000	
Total		Rp 165.000.000	Rp 165.000.000